

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA
DI SMP NEGERI 3 SUTERA KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang



Oleh

**ANDIKA SAPUTRA
NIM. 14086251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Andika Saputra

NIM : 14086251

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

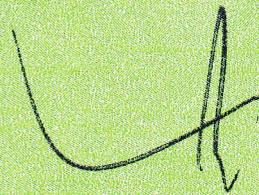
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

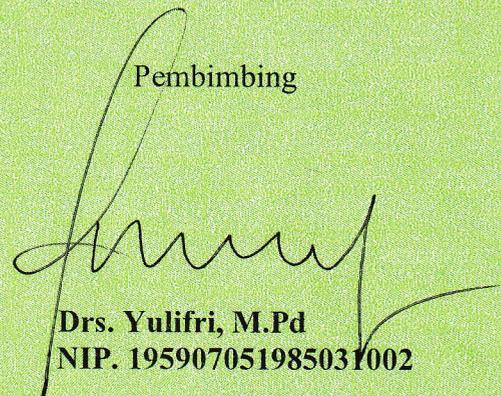
Di setujui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Andika Saputra

NIM : 14086251

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

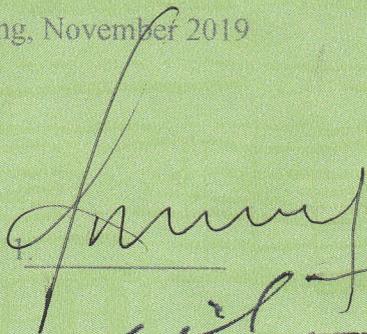
Padang, November 2019

Tim Penguji :

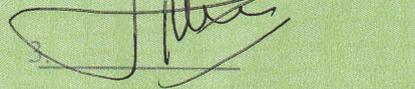
Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

Anggota : Dr. Arsil, M.Pd

Anggota : Drs. Jonni, M.Pd

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan



Andika saputra
Nim.14086251

ABSTRAK

Andika Saputra, 2019 : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 21 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan data adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada pemain yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = f/n \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh: 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada indikator motivasi siswa dapat diklasifikasikan sedang. 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan untuk indikator kemampuan pelatih dapat diklasifikasikan sedang. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan untuk indikator sarana dan prasarana dapat diklasifikasikan kurang. 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat diklasifikasikan sedang.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini dibuat melengapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dan Bapak Drs. Jonni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Idris dan Alm ibunda Bismi yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Megi Fajryansah, Ari Kurnia, Nopen Satria, Delvi Permtasari, Mohamad Romdoni dan Siswa SMP Negeri 3 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Kegiatan Sepakbola.....	12
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	13
3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	15
4. Hakikat Motivasi.....	17
5. Sarana dan Prasarana.....	27
6. Kemampuan Pelatih	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan Sumber Data	36

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data	38
1. Motivasi Siswa	41
2. Kemampuan Pelatih	42
3. Sarana dan Prasarana.....	41
4. Pelaksanaan Ekstarkurikuler Sepakbola	43
C. Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi	35
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Siswa.....	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Pelatih	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana	42
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Sisiwa	40
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Pelatih....	42
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana ..	43
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola.....	44
Gambar 6.	Peneliti Memberi Arahan Sebelum Responden Mengisi Angket ..	65
Gambar 7.	Peneliti Membagikan Angket	65
Gambar 8.	Situasi Pengisian Angket	66
Gambar 9.	Peneliti Mengumpulkan Angket	66
Gambar 10.	Peneliti, Kepala Sekolah dan Guru Olahraga	67
Gambar 11.	Foto Bersama	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket.....	56
Lampiran 2. Angket	57
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	61
Lampiran 4. Dokumentasi	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu tujuan pendidikan nasional tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut salah satu diantaranya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Semakin baik kualitas pendidikan maka akan terciptanya generasi-generasi muda berkualitas di masa mendatang. Hal ini dapat dipahami, mengingat pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting, sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 3 berikut ini.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta

mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional : “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang-Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat dibidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan perasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Seiring dengan berkembangnya ilmu-ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga yang dapat dijadikan sebagai ajang perkembangan prestasi, dijelaskan juga bahwa semua cabang olahraga juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam nuansa pendidikan. Salah satu yang dapat dijelaskan dari banyak cabang olahraga di dunia dalam masalah ini adalah sepakbola. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga

gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*oudoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Sepakbola menjadi salah satu olahraga favorit dikalangan masyarakat, karena sepakbola sudah dikenal di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan munculnya klub sepakbola di berbagai daerah juga munculnya klub-klub tangguh ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi, serta dengan adanya kompetisi di tingkat nasional maupun daerah, dan juga banyak terdirinya sekolah sepakbola.

Cabang olahraga ini mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau *draw*. Untuk bermain sepakbola diperlukan lapangan yang rata terbentuk empat persegi panjang. Lebar dan panjang lapangan berbanding 3 dan 4. Sebuah bola dari kulit dibutuhkan oleh kedua regu untuk main bersama. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dengan dibantu oleh dua orang penjaga garis. Permainan sepakbola dilakukan dalam dua babak, yang masing-masing babak berlangsung selama 45 menit. Pada babak kedua diadakan pertukaran tempat. Para pemain memakai sepatu bola, kostum yang berbeda warna antara kedua regu, sedangkan penjaga gawang mengenakan kostum khusus dan berbeda dengan para pemain.

Olahraga sepakbola sudah di pertandingkan semenjak Olimpiade pertama dilaksanakan. Sampai saat sekarang pun olahraga ini masih di pertandingkan oleh orang di muka bumi ini. Ada beberapa iven-iven pertandingan sepakbola seperti World Cup, Olimpiade, Liga-liga, bahkan sampai kepertandingan daerah yang sifatnya antar kampung. Sangkin tertariknya orang terhadap sepakbola orang bersedia memanfaatkan lapangan yang ada untuk bermain sepakbola meskipun tidak memiliki ukuran lapangan yang standar FIFA.

Tingginya pengemar sepak bola di Indonesia sampai merambat kedunia pendidikan. Sehingga dalam hal ini salah satu upayanya adalah melalui jalur pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga atau kegiatan ekstrakuriler sehingga terwujudnya sesuatu yang diinginkan terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa SMP Negeri 3 Sutera.

Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan dengan proses pendidikan sebagai program inti yang kemudian dinamakan program kurikuler. Program kurikuler merupakan program inti dari proses pendidikan di sekolah. Program kurikuler dilaksanakan sesuai kalender pendidikan nasional dan dilaksanakan terjadwal secara pasti oleh sekolah. Program

kurikuler wajib diikuti oleh semua siswa, untuk menempuh suatu program pendidikan. Di samping itu, ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler/program inti yang kemudian disebut program ekstrakurikuler. Walaupun program ekstrakurikuler hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, sudah selayaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Selama ini, pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah di Kabupaten Klaten masih belum terprogram dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan tidak sistematis, dalam artian berjalan seadanya tanpa pengelolaan secara baik.

Dalam hal ini, sekolah sering melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tidak direncanakan dan diorganisasi secara baik, pelaksanaan dilakukan seadanya tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai, evaluasi keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jarang dilakukan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan biaya yang besar, untuk itu perlu pengelolaan secara baik oleh pihak sekolah, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa dalam hal tertentu. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler benar-benar mampu menunjang kegiatan pada program kurikuler. Program ekstrakurikuler

yang hampir semua ada di sekolah adalah sepakbola. Sepakbola sudah lama masuk di Indonesia sejak jaman dulu, tetapi lambat perkembangannya karena hanya bisa dimainkan kalangan atau kaum tertentu. Namun seiring berjalannya waktu, sepakbola menjadi semakin berkembang di kabupaten Pesisir Selatan terbukti dari even-even yang sering diselenggarakan baik even kecil maupun besar. Sepakbola sendiri menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler sekolah di kabupaten Pesisir Selatan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilaksanakan di luar sekolah atau di dalam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentu harus didukung oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah adanya perhatian sekolah dengan membuat kepengurusan yang profesional dalam mengatur manajemen organisasi sepak bola di sekolah, tenaga pelatih yang profesional, atlet yang berprestasi, sarana dan prasarana suatu prestasi yang lengkap, perhatian sekolah dan kepala sekolah serta perhatian dari pihak lain yang mendukung terhadap pembinaan olahraga sepak bola di sekolah.

Lengkapya faktor-faktor persyaratan untuk pembinaan olahraga sepakbola di sekolah, maka dapat menunjang dalam pembinaan olahraga

tersebut. Adanya pembinaan yang baik dapat memacu semangat siswa dalam latihan sehingga menjadi atlet yang berprestasi. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan keseharian dan kebugaran siswa di sekolah.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya ekstrakurikuler sepak bola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola di luar lokasi sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dinyatakan dari pelatih SMP Negeri 3 Sutera ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera tidak terlaksana dengan baik, ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini, diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepak bola. Berdasarkan observasi dan

wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena terbatasnya biaya. Bila dilihat dari masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan sebagai petani, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh dan malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Di samping itu juga kondisi lapangan yang rata dan rumput yang kurang terawat, selain itu disaat musim hujan keadaan lapangan di daerah penjaga gawang sering tergenang air, dan pada saat musim kemarau keadaan tanah sangat keras.

Masalah kedisiplinan jadwal sepak bola yang dilakukan pelatih sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WIB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu berlatih sepak bola menjadi terkuras sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Lokasi sepak bola agak jauh dari rumah siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi sepak bola tidak lancar sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi sepak bola tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya jauh dari lokasi sepak bola biasanya mereka bersepeda.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreatifitas dalam dirinya, sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi Beberapa variabel yang di duga mempengaruhi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan Prasarana
3. Kedisiplinan Peserta
4. Kemampuan Pelatih
5. Dukungan Kepala Sekolah
6. Dukungan Orang Tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi variabel yang di teliti sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan Prasarana yang tersedia
3. Kemampuan Pelatih

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera ?
3. Bagaimana kemampuan pelatih dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera.
2. Mengetahui sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Sutera.
3. Mengetahui kemampuan pelatih dalam pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMP Negeri 3 Sutera.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidikan :

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Guru, S=sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi guru penjasorkes dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah terutama dalam mengembangkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya lapangan sepakbola.